

Abstrak

Penyakit radang kelenjar susu atau mastitis adalah masalah utama dalam usaha peternakan sapi perah yang sangat merugikan. Mastitis subklinis merupakan penyakit mastitis yang tidak menampakkan perubahan fisik pada ambing dan susu yang dihasilkan tetapi menyebabkan penurunan produksi susu. Kejadian mastitis subklinis yang cukup tinggi maka diperlukan pencegahan atau pengendalian. Strategi pengelolaan masa periode kering memiliki pengaruh penting pada tingkat kejadian mastitis subklinis pada laktasi berikutnya. Ambing sangat mudah terkena infeksi baru, baik pada awal maupun menjelang akhir waktu kering, hal ini berkaitan dengan perubahan fisiologis ambing. Pengobatan dengan antibiotik pada saat kering dapat menurunkan terjadinya infeksi baru sekitar 82% dan memiliki beberapa keuntungan lain. Untuk mengetahui persentase kejadian mastitis subklinis dengan pemberian antibiotik pada masa kering. Menggunakan dua perlakuan pemberian antibiotik pada masa kering dan tidak dilakukan pemberian antibiotik pada masa kering. Pemberian antibiotik pada masa kering sapi dapat menurunkan kejadian mastitis subklinis hingga sebesar 10% sapi yang mengalami mastitis subklinis. Menurunnya kejadian mastitis subklinis dapat memberikan kualitas dan kuantitas susu yang lebih baik sehingga peternak tidak mengalami kerugian yang besar.

Kata kunci : Antibiotik, Masa kering, Mastitis, Sapi, Susu.